

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI terlihat cukup efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII-G SMP Negeri 26 Bandung. Hal ini terbukti dari peningkatan-peningkatan nilai siswa pada setiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak tiga siklus. Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian ini, simpulannya adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media *pop-up* dengan model SAVI, disusun berdasarkan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah tersebut mencakup media dan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 disusun berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada siklus 1 akan digunakan sebuah buku *pop-up* yang berisi tentang seorang ibu-ibu yang dapat memanfaatkan sampah menjadi biogas. Siklus 2 disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Pada siklus 2 media *pop-up* yang digunakan bertema kecelakaan, bencana alam, dan olahraga. Begitu pula dengan perencanaan siklus 3 disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus 2. Pada siklus 3 media *pop-up* yang digunakan merupakan hasil karya siswa.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Penelitian tindakan kelas siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Mei 2014 pukul 08.20-09.40 WIB. Pembelajaran dibuka dengan apersepsi mengenai

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berita. Media *pop-up* yang digunakan dalam siklus 1 berisi sebuah berita mengenai seorang perempuan yang dapat memanfaatkan sampah menjadi biogas. Siswa harus mencatat setiap penggalan gambar dalam *pop-up*. Setelah itu siswa diminta untuk menceritakan kembali di depan kelas. Setiap penggalan-penggalan gambar yang telah dicatat oleh siswa, kemudian siswa mengubahnya kedalam sebuah teks berita.

Penelitian tindakan kelas siklus 2 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 16 Mei 2014 pukul 08.20-09.40 WIB. Guru menerangkan unsur pembentuk berita (ADIKSIMBA). Setelah itu guru memperlihatkan *pop-up* yang berisi beberapa tema berita (kecelakaan, bencana alam, dan olahraga). Siswa diminta untuk menceritakan sebuah berita dari salah satu tema berita dalam *pop-up*. Beberapa siswa menceritakan sebuah berita di depan kelas. Kemudian siswa menulis teks berita berdasarkan tema yang ada dalam *pop-up*. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah *pop-up* yang berisi berita.

Penelitian tindakan kelas siklus ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014 pukul 07.00-08.20 WIB. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan isi *pop-up*nya di depan kelas. Setelah semua selesai menceritakan *pop-up* masing-masing, kemudian siswa menuliskan isi *pop-up* tersebut ke dalam sebuah teks berita.

3) Hasil pembelajaran

Menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dari siklus 1, siklus 2, sampai siklus 3. Pada siklus 1 siswa dengan kategori baik sekali sebanyak 2 orang (6,45%). Siswa dengan kategori baik sebanyak 9 orang (29,03%). Siswa dengan kategori cukup sebanyak 18 orang (58,06%). Sedangkan siswa dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (6,45%).

Pada siklus 2 perolehan nilai siswa menulis teks berita dengan kategori baik sekali sebanyak 5 orang (15,15%). Siswa dengan kategori baik sebanyak 13 orang

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

(39,39%). Siswa dengan kategori cukup sebanyak 14 orang (42,42%). Sedangkan siswa dengan kategori kurang sebanyak 1 orang (3,03%).

Pada siklus 3 perolehan nilai siswa menulis teks berita dengan kategori baik sekali sebanyak 10 orang (31,25%). Siswa dengan kategori baik sebanyak 15 orang (46,87%). Siswa dengan kategori cukup sebanyak 7 orang (21,87%).

Nilai rata-rata pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa menulis teks berita yaitu 74,91 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 78,25. Nilai rata-rata siswa kemudian meningkat kembali pada siklus 3 yaitu 82,14.

Berdasarkan memaparan hasil menulis teks berita siswa mulai siklus 1, siklus 2, sampai siklus 3. Perolehan nilai menulis teks berita siswa selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini bisa membuktikan bahwa penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI cukup efektif digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan mengenai pembelajaran menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI efektif untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena itu guru disarankan untuk menggunakan media serta metode ini dalam pembelajaran menulis teks berita.
- 2) Pemberian tema yang menarik menjadi salah satu aspek yang penting dan mendorong minat siswa untuk menulis teks berita. Tema yang diberikan sebaiknya tema terhangat untuk dijadikan sebuah teks berita.
- 3) Perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan media *pop-up* dengan model SAVI dalam pembelajaran menulis teks-teks lainnya.

Maya Kusmayanti, 2014

Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui penggunaan media *pop-up* dengan model savi

(penelitian tindakan kelas pada siswa kelas viii smp negeri 26 bandung tahun ajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu